

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka dapat kita ketahui bahwa penelitian tentang pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol memberikan hasil yang diharapkan. Hasil penelitian yang didapat didukung oleh pendapat hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil sampel percobaan di SMPN 1 Sumbergempol pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai angket minat siswa menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan angket minat antar siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mana dalam kegiatannya berkaitan dengan kehidupan nyata. Sedangkan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, sehingga siswa dapat bertukar pendapat, berkomunikasi secara langsung dengan teman sebaya dan menyerap informasi yang lebih dengan berdiskusi.

Materi pelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru.⁵⁸ Sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII yang cenderung menyukai pelajaran bersifat konkrit dan lebih memahami apa yang dipelajari.

Minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Hasil belajar akan optimal kalau ada minat yang tepat.⁵⁹

Begitu pentingnya minat bagi siswa karena dapat mempengaruhi perilaku dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, minat merupakan kekuatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena

⁵⁸Siti Zulaikha, *Pendekatan Contextual...*, hal. 45

⁵⁹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 75

begitu pentingnya minat belajar, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang minat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulhamah dan Susilahudin Putrawangsa yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Penelitian ini menghasilkan bahwa dari siklus pertama ke siklus kedua terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa secara individu maupun klasikal. Hal ini merujuk pada kesimpulan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual seperti yang dilakukan pada penelitian dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika.⁶⁰

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa dan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien, dan menjadi bermakna. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁶⁰ Malhamah dan Susilahudin Putrawangsa, *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, dalam JPM Vo. 10 No.1 th.2016

B. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil sampel percobaan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil *posttest* anatar siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mana dalam kegiatannya berkaitan dengan kehidupan nyata. Sedangkan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, sehingga siswa dapat bertukar pendapat, berkomunikasi secara langsung dengan teman sebaya dan menyerap informasi yang lebih dengan berdiskusi.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁶¹

⁶¹ Widodo, Lusi Widyanti, *Peningkatan Aktivitas ...*, hal. 34

Hasil pengajaran itu dikatakan baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.⁶²

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Muchsin yang berjudul “Model Pengembangan *Learning Community* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan model pembelajaran *Learning Community* efektif diterapkan pada siswa SMP. Para siswa saling melakukan kerjasama antar individu dan kelompok, saling membantu antar teman sehingga siswa yang lebih tergolong hasil belajar tinggi dapat membantu teman lainnya.⁶³

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien, dan menjadi bermakna. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁶² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, hal. 49-51

⁶³ Muchsin, *Model Pengembangan ...*, hal 89-90

C. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai hasil analisis menggunakan uji MANOVA pada hipotesis ketiga. Menunjukkan rata-rata hasil *posttest* dan angket siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil analisis menggunakan uji MANOVA diperoleh nilai keempat *p-value (sig.)* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* = $0,000 < 0,05$, artinya semua nilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan kelebihan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual, yaitu⁶⁴:

1. Pembelajaran lebih bermakna
2. Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses pengalamannya dalam kehidupan nyata.

⁶⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 44

3. Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
4. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan pengaturan konsep kepada siswa, karena seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ida Nyoman Prahita, dkk. yang berjudul “Pembelajaran Kontekstual Melalui *Learning Community* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perawatan PC Siswa Kelas X TKJ SMK PGRI Amlapura Semester II Tahun Ajaran 2014/2015” menerangkan bahwa pembelajaran kontekstual melalui metode *Learning Community* adalah metode pembelajaran dalam kelompok belajar dengan mengutamakan komunikasi multi arah antar anggota kelompok, bekerja sama serta berbagi pengalaman dan gagasan dengan orang lain. Dalam mengambil kesimpulan, penelitian ini menggunakan dua siklus penelitian, yakni pretest dan refleksi. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa 61,90% dengan rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 71,42. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar siswa 90,47% dengan rata-rata nilai siswa pada siklus II 78,95. Jadi peningkatan nilai siswa siklus I dengan siklus II sebesar 7,53 dan peningkatan ketuntasan siswa sebesar 28,97%.⁶⁵

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa yang dapat membuat pembelajaran lebih

⁶⁵ Ida Nyoman Prahita, dkk., *Pembelajaran Kontekstual*

menyenangkan, efektif, efisien, dan menjadi bermakna. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa, “Ada pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Learning Community* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.